



LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN AHLI MATERI “MATERI PEMAHAMAN SEKSUAL PADA ANAK”

Pengantar :

Bapak/Ibu yang saya hormati, saya mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk menilai isi dan materi pemahaman seksual pada anak. Berikut saya paparkan isi materi dan sedikit pengantar mengenai maksud pemilihan isi materi pemahaman seksual pada anak.

1. Materi Pemahaman Seksual Pada Anak

Menjelaskan	Mencirikan	Memberi Contoh
Anak menyebutkan dan menjelaskan anggota tubuhnya.	Anak dapat menyebutkan secara spesifik fungsi anggota tubuhnya.	Anak dapat memperagakan cara menjaga anggota tubuh.
Anak dapat menjelaskan perbedaan jenis kelamin.	Anak dapat menyebutkan secara spesifik perbedaan laki-laki dan perempuan.	Anak dapat memperagakan perbedaan jenis kelamin.
Anak dapat menjelaskan seluruh anggota keluarganya.	Anak dapat menyebutkan secara spesifik gambaran anggota keluarganya.	Anak dapat memperagakan anggota keluarganya berdasarkan apa yang diketahui.
Anak dapat menjelaskan tugasnya sebagai makhluk sosial.	Anak dapat menyebutkan secara spesifik bagaimana seharusnya bersosialisasi.	Anak dapat memperagakan bagaimana berinteraksi dengan orang lain.

2. Maksud Pemilihan Isi Materi Pemahaman Seksual Pada Anak

- a. Menjelaskan, mencirikan dan memberikan contoh terkait bagian-bagian anggota tubuhnya.

Materi ini diberikan kepada anak agar anak mengetahui apa saja bagian-bagian anggota tubuh yang kita miliki, dalam hal ini anak juga mengetahui bagian-bagian anggota tubuh mana yang boleh disentuh oleh orang lain dan anggota tubuh mana yang tidak boleh disentuh oleh orang lain selain ibu dan diri sendiri, serta mengajarkan kepada anak bagaimana cara menjaga dan merawat anggota tubuh serta bisa mempraktekannya di rumah.

- b. Menjelaskan, mencirikan dan memberikan contoh terkait perbedaan jenis kelamin.
Materi ini diberikan agar anak paham tentang perbedaan jenis kelamin dan bagaimana peran antara laki-laki dan perempuan.
- c. Menjelaskan, mencirikan, dan memberikan contoh terkait anggota keluarganya.

Materi ini diberikan agar anak mengetahui siapa saja yang termasuk ke dalam anggota keluarga inti, keluarga dekat, orang yang dikenal, dan orang yang tidak dikenal. Jadi, dengan demikian anak bisa lebih waspada dan mengetahui batasan-batasan dalam berinteraksi dengan anggota keluarga maupun orang yang tidak dikenal di lingkungan sekitarnya.

- d. Menjelaskan, mencirikan dan memberikan contoh terkait anak sebagai makhluk sosial.

Materi ini diberikan agar anak paham bagaimana layaknya kita berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan baik dengan teman ataupun keluarga. Melalui materi ini juga bisa diajarkan bagaimana perilaku yang tidak boleh dilakukan dan bagaimana perilaku yang harus di hindari.

3. Cara Penggunaan Buku Cerita Bergambar Pemahaman Seksual

Guru bisa menyampaikan isi materi dengan media pembelajaran buku cerita bergambar. Misalnya penyampaian materi pengenalan anggota tubuh mana yang boleh disentuh orang lain dan anggota tubuh mana yang tidak boleh disentuh orang lain selain ibu dan diri sendiri serta cara menjaga anggota tubuh, pengenalan anggota keluarga (keluarga inti, keluarga dekat, orang yang dikenal, dan orang yang tidak dikenal), dan melindungi diri dari orang lain yang tidak dikenal. Guru bisa menunjukkan buku cerita bergambar ke anak dan membacakan cerita kepada anak kemudian guru menjelaskan isi dari buku cerita tersebut kepada anak dan anak dapat mengingat apa yang sudah dijelaskan oleh guru.

LEMBAR UJI KELAYAKAN MATERI

A. Identitas Materi

Nama Materi : Materi Pemahaman Seksual

Sasaran Materi : Anak Usia Dini Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng

B. Identitas Ahli Materi

Nama : Dewa Gede Firstia Wirabrata, M.Psi., Psikolog

NIP : 199005082019031011

Pekerjaan/Jabatan : Dosen PG PAUD Undiksha

Institusi : Universitas Pendidikan Ganesha

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (√) pada skor penilaian untuk menilai isi materi pemahaman seksual pada anak usia dini kecamatan Buleleng kabupaten Buleleng dari skripsi berjudul **Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Seksual Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng** yang disusun oleh Ni Made Risa Arsani Arsa.

Keterangan:

Skor	Kriteria
1	Sangat Kurang Layak
2	Kurang Layak
3	Cukup Layak
4	Layak
5	Sangat Layak

D. Penilaian

No	Unsur Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi relevan dengan aspek yang harus dikuasai anak.				√	
2	Tugas relevan dengan aspek yang harus dikuasai anak.				√	
3	Contoh-contoh relevan dengan aspek yang harus dikuasai anak.				√	
4	Kedalaman uraian sesuai dengan tingkat perkembangan anak.				√	
5	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan				√	

No	Unsur Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
	tingkat perkembangan anak.					
6	Jumlah ilustrasi yang fungsional cukup.				√	
7	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan.				√	
8	Pengemasan materi sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan.				√	
9	Menyajikan aspek yang harus dikuasai anak.				√	
10	Menyajikan manfaat dan pentingnya penguasaan materi bagi kehidupan anak.					
11	Mendorong keingintahuan anak.				√	
12	Mendorong anak membangun pengetahuannya sendiri.				√	
13	Mendorong terjadinya interaksi anak dengan sumber belajar.				√	
14	Mendorong anak untuk mengamalkan isi materi.				√	

E. Saran

Dalam blueprint tidak terlihat perbedaan antara menjelaskan dan mencirikan. Apabila masih ingin menggunakan itu, coba beri saya contoh konkretnya agar saya bisa paham. Karena “menjelaskan” dan “menjelaskan secara spesifik” itu konkret/operasionalnya seperti apa? Saya rasa tidak berbeda, kecuali misalnya menjelaskan 1 hal dengan menjelaskan 2 hal jelas berbeda karena skor untuk menjelaskan 2 hal (apabila kedua anak penjelasannya tepat) akan lebih tinggi daripada skor anak yang menjelaskan 1 hal. Intinya saya minta contoh konkret dan operasionalnya.

F. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan:

- ~~Layak sebagai materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman seksual pada anak usia dini tanpa revisi.~~
- Layak sebagai materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman seksual pada anak usia dini dengan revisi sesuai dengan saran.

(Mohon dilingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan Anda).

Singaraja, 03 Januari 2021
Ahli Materi



Dewa Gede Firstia Wirabrata, M.Psi., Psikolog
NIP. 199005082019031011



Lampiran 2. Instrumen Validasi Ahli Media

INSTRUMEN AHLI MEDIA

“BUKU CERITA BERGAMBAR PEMAHAMAN SEKSUAL PADA ANAK”

Pengantar :

Bapak/Ibu yang saya hormati, saya mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk menilai media pembelajaran pemahaman seksual yang telah saya buat. Berikut saya paparkan sedikit pengantar mengenai pertimbangan saya dalam membuat media pembelajaran pemahaman seksual pada anak.

1. Pentingnya Pendidikan Seksual Untuk Anak Usia Dini

Banyak orangtua maupun guru yang memandang pendidikan seksual itu sebagai hal yang tabu untuk diberikan kepada anak-anak, apalagi masih berusia dibawah 5 tahun. Orangtua dan guru memandang pendidikan seksual itu seharusnya diberikan pada saat anaknya tumbuh remaja. Padahal pendidikan seksual itu sangat penting diberikan sejak dini. Pengetahuan tentang seksual pada anak-anak dapat mencegah terjadinya penyimpangan seksual pada anak, hal ini dikarenakan mereka diajarkan tentang peran jenis kelamin, bagaimana bersikap sebagai anak laki-laki ataupun perempuan dan bagaimana bergaul dengan lawan jenisnya. Guru dan orangtua sebagai pengasuh anak perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang seksual dan kesehatan reproduksi untuk menghadapi berbagai pertanyaan yang sering muncul pada anak.

2. Unsur Pertimbangan Pembuatan Buku Cerita Bergambar

Indikator yang saya gunakan dalam unsur penilaian pembuatan buku cerita bergambar seperti ketepatan jenis huruf, warna, ukuran, kejelasan gambar, bahan, keamanan dan sebagainya dibuat dengan tujuan agar media pembelajaran buku cerita bergambar yang saya kembangkan benar-benar layak digunakan. Selain itu, agar media buku cerita bergambar yang saya kembangkan nanti benar-benar sesuai dengan karakteristik media pembelajaran bagi anak usia dini.

3. Perbedaan Buku Cerita Bergambar Yang Dikembangkan Dengan Buku Cerita Lainnya.

Buku cerita bergambar yang saya kembangkan adalah buku cerita bergambar untuk memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini. Dibandingkan buku cerita

bergambar lainnya, buku cerita bergambar yang saya kembangkan memuat materi terkait pendidikan seksual yang diberikan kepada anak, seperti pengenalan bagian tubuh mana yang boleh disentuh dan bagian tubuh mana yang tidak boleh disentuh, cara melindungi diri dari orang yang melakukan sentuhan tidak boleh, pengenalan orang-orang di sekitar seperti keluarga inti, keluarga dekat, orang yang dikenal, orang yang tidak dikenal.

Cara penggunaan buku cerita bergambar yang saya kembangkan cukup mudah. Dalam pembelajaran di kelas, hal pertama bisa dilakukan dengan menunjukkan media pembelajaran kepada anak, guru membacakan buku cerita kepada anak dan anak mendengarkan, serta guru menjelaskan kepada anak setelah membacakan buku cerita bergambar tersebut.



LEMBAR UJI KELAYAKAN MEDIA

A. Identitas Media

Nama Media : Buku Cerita Bergambar Pemahaman Seksual

Sasaran Media : Anak Usia Dini Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng

B. Identitas Ahli Media

Nama : Adrianus I Wayan Ilia Yuda Sukmana, S.Kom., M.Pd

NIP : 198807082014041003

Pekerjaan/Jabatan : Sekretaris Jurusan Teknologi Pendidikan Undiksha

Institusi : Universitas Pendidikan Ganesha

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (√) pada skor penilaian untuk menilai media pembelajaran dari skripsi berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Seksual Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun 2020.”** yang disusun oleh Ni Made Risa Arsani Arsa.

Keterangan:

Skor	Kriteria
1	Sangat Kurang Layak
2	Kurang Layak
3	Cukup Layak
4	Layak
5	Sangat Layak

D. Penilaian

No	Unsur Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan pemilihan warna huruf			3		
2	Ketepatan pemilihan jenis huruf					5
3	Ketepatan pemilihan ukuran huruf					5
4	Kejelasan bentuk gambar pada buku cerita bergambar					5
5	Ketepatan ukuran gambar pada buku cerita bergambar					5

No	Unsur Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
6	Kejelasan warna gambar pada buku cerita bergambar				4	
7	Ketepatan pemilihan warna pada <i>background</i>					5
8	Ketepatan ukuran kata pada buku cerita bergambar				4	
9	Keamanan bentuk permukaan pada buku cerita bergambar					5
10	Ketepatan jarak antar kata					5
11	Ketepatan jarak antar teks dengan gambar				4	
12	Ketepatan jenis kertas yang digunakan					5
13	Kesesuaian buku cerita bergambar dengan tujuan pembelajaran					5
14	Kesesuaian buku cerita bergambar dengan karakteristik dan usia anak.				4	
15	Kesesuaian buku cerita bergambar sebagai sumber belajar.					5
16	Kemampuan buku cerita bergambar untuk menciptakan rasa senang anak dalam belajar.					5
17	Kemampuan buku cerita bergambar untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi.				4	
18	Kemampuan buku cerita bergambar untuk mengulang apa yang telah dipelajari.				4	
19	Kemampuan buku cerita bergambar sebagai stimulus belajar.				4	
20	Kemudahan buku cerita bergambar dalam praktik belajar.				4	
21	Warna cover full color					5
22	Judul buku cerita mewakili isi cerita					5
23	Gambar tidak pecah					5
24	Kepraktisan buku cerita bergambar					5
25	Kualitas buku cerita bergambar				4	
26	Tampilan buku lebih dominan gambar dibandingkan teks.					5

E. Saran

1. Halaman pertama, identitas warna hitam pada latar gelap. Kurang baik.
2. Pindahkan identitas pengembang ke halaman belakang.
3. Teks judul jangan dibuat bengkok. Luruskan. Ganti jenis teksnya sesuai karakteristik anak-anak.
4. Buku jangan dicetak spiral, akan mengurangi estetika dan kemenarikan. Buat selayaknya buku cerita reguler.

F. Kesimpulan

Media ini dinyatakan:

1. *Layak sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman seksual anak usia dini dengan revisi sesuai dengan saran.*

(Mohon dilingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan Anda).

Singaraja, 29 Desember 2020
Ahli Media



Adrianus I Wayan Ilia Yuda Sukmana, S.Kom., M.Pd
NIP. 198807082014041003

